BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan masih menjadi salah satu periode yang berisiko terhadap kesehatan perempuan di berbagai negara. *World Health Organization (WHO)* melaporkan bahwa sekitar 287.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan pada tahun 2020, dengan sebagian besar kematian terjadi di negara berkembang (WHO, 2022). Indonesia termasuk negara dengan Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi, yaitu sebesar 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil *Long Form* SP2020, angka ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals (SDGs)* tahun 2030 yaitu ≤70 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa masalah kesehatan ibu hamil masih menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan nasional.

Jika ditinjau secara regional, Provinsi Sumatera Utara juga masih menghadapi permasalahan kesehatan ibu yang cukup signifikan. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2023 tercatat 202 kasus kematian ibu dari sekitar 245.349 kelahiran hidup, dengan estimasi AKI sebesar ±82,3 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2023). Meskipun angka ini lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional, jumlah kematian ibu yang masih terjadi setiap tahun menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesehatan ibu hamil tetap perlu diperkuat, terutama pada aspek pencegahan dan edukasi selama masa kehamilan.

Di tingkat kabupaten, Kabupaten Deli Serdang, termasuk wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh, tercatat memiliki jumlah ibu hamil yang signifikan. Data 2022 menunjukkan terdapat ±46.072 ibu hamil di Kabupaten Deli Serdang, dengan salah satu wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh mencatat 2.052 ibu hamil dan angka kunjungan *antenatal care* mencapai ±94,69% (Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2022). Kondisi ini

menunjukkan beban pelayanan kesehatan ibu hamil yang tinggi serta kebutuhan edukasi kehamilan yang terus meningkat di wilayah setempat. Laporan tahun 2023 juga menunjukkan bahwa Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten dengan angka kematian ibu yang tertinggi di Provinsi Sumatera Utara, yaitu 27 kematian ibu dari 35.748 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2023). Kondisi ini mencerminkan risiko komplikasi kehamilan yang masih nyata dan pentingnya pemantauan serta edukasi kehamilan yang efektif di fasilitas kesehatan primer. Selain itu, di Puskesmas Dalu Sepuluh, pemeriksaan triple eliminasi terhadap 35 ibu hamil menunjukkan upaya pelayanan kesehatan maternal yang dilakukan namun skalanya masih kecil dibanding jumlah total ibu hamil di wilayah kerja tersebut (Jody et al., 2025)

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya komplikasi kehamilan adalah kondisi kesehatan dan pengetahuan ibu hamil yang belum optimal. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9% pada tahun 2020 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Selain itu, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil masih berada pada angka 27,7%, yang berarti hampir 3 dari 10 ibu hamil mengalami anemia, sehingga berisiko mengalami komplikasi seperti perdarahan dan persalinan prematur (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang membutuhkan akses informasi dan pemahaman yang lebih baik terkait kesehatan kehamilan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media digital mulai digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan kepada ibu hamil. Di Indonesia, penggunaan telepon pintar terus meningkat dan dimanfaatkan dalam bentuk aplikasi kesehatan (*mobile health*). Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi kesehatan oleh ibu hamil belum optimal. Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki menunjukkan bahwa 59,0% ibu hamil menggunakan aplikasi kesehatan dengan frekuensi rendah, meskipun 63,9% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong baik (Artiray et al., 2025). Temuan ini

menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara ketersediaan teknologi digital dan tingkat pemanfaatannya sebagai sumber informasi kesehatan kehamilan. Kondisi ini menjadi perhatian penting mengingat angka kematian ibu masih menjadi permasalahan serius di Indonesia.

Salah satu aplikasi kesehatan ibu hamil yang berkembang di Indonesia adalah aplikasi Teman Bumil. Hingga saat ini, aplikasi Teman Bumil telah digunakan oleh lebih dari 4 juta ibu hamil dan ibu muda di Indonesia (MURI, 2023). Selain itu, aplikasi ini telah diunduh lebih dari 1 juta kali pada platform Android, yang menunjukkan tingginya potensi pemanfaatan aplikasi sebagai media edukasi kehamilan (Kumparan, 2021). Berdasarkan estimasi proporsional jumlah ibu hamil nasional, diperkirakan sekitar ±320.000 ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara merupakan pengguna aplikasi Teman Bumil. Namun demikian, masih terdapat kelompok ibu hamil yang belum menggunakan aplikasi tersebut sebagai sumber informasi kesehatan kehamilan, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan pemanfaatan teknologi informasi kesehatan di masyarakat (SWA, 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, pemanfaatan aplikasi Teman Bumil sebagai media edukasi kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, seperti Puskesmas Dalu Sepuluh, menjadi hal yang penting untuk dikaji. Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti apakah penggunaan aplikasi Teman Bumil berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Dalu Sepuluh. Oleh karena itu, penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Aplikasi Teman Bumil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Dalu Sepuluh perlu dilakukan sebagai dasar penguatan strategi edukasi kesehatan ibu hamil berbasis digital.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan Aplikasi Teman Bumil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Dalu Sepuluh?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi Teman Bumil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Dalu Sepuluh.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan intervensi penggunaan aplikasi Teman Bumil (*pretest*) di Puskesmas Dalu Sepuluh.
   b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan intervensi penggunaan aplikasi Teman Bumil (*posttest*) di Puskesmas Dalu Sepuluh.
   c. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan intervensi penggunaan aplikasi Teman Bumil di Puskesmas Dalu Sepuluh.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keilmuan D4 (Sarjana Terapan) Kebidanan, khususnya pada bidang Asuhan Kebidanan Kehamilan (*Antenatal care*) dan berkaitan dengan mata kuliah:

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

   Karena membahas ibu hamil serta upaya peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan selama masa kehamilan.

2. Sistem Informasi Kesehatan

   Karena penelitian menelaah pemanfaatan aplikasi kesehatan digital (Teman Bumil) sebagai media edukasi bagi ibu hamil.

3. Kebidanan Komunitas

   Karena penelitian dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (Puskesmas) dan melibatkan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas.

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh penggunaan aplikasi Teman Bumil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya

kehamilan, tanpa menilai praktik stimulasi janin secara langsung maupun dampak klinis terhadap kondisi janin.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan ibu dan anak serta pemanfaatan teknologi kesehatan digital *(mobile health)* Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai pengaruh penggunaan aplikasi Teman Bumil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, serta dapat memperkaya kajian empiris terkait pemanfaatan aplikasi kesehatan berbasis digital di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Ibu Hamil

      Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemanfaatan Aplikasi Teman Bumil sebagai salah satu sumber informasi kesehatan kehamilan, sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menjalani masa kehamilan secara lebih sehat dan aman.

   b. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

      Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi bidan dalam mengoptimalkan edukasi kesehatan ibu hamil, khususnya dengan memanfaatkan aplikasi Teman Bumil sebagai media pendukung konseling antenatal di Puskesmas.

   c. Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Medan)

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi akademik dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan, serta mendukung pengembangan kurikulum yang relevan dengan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kebidanan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi kesehatan kehamilan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian ini
1	Hartati dkk[1] (2023)	Studi Kasus : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mother Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dan Kegawatan Janin	Studi kasus	Penggunaan aplikasi Mother dan pengetahuan Ibu tentang kehamilan risiko tinggi dan kegawatan janin	Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah penggunaan aplikasi	Fokus penelitian pada kehamilan risiko tinggi dan kegawatan janin dan tidak menggunakan Aplikasi Teman Bumil
2	Sudarmi dkk[2] (2023)	Efektifitas Aplikasi Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Cross sectional	Aplikasi Kelas Ibu Hamil dan pengetahuan dan Kepatuhan Ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	Aplikasi kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	Penelitian ini membahas perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dan tidak secara khusus meneliti aplikasi Teman Bumil

Tabel 1 (lanjutan)

3	Tahira[3] (2024)	Penggunaan Aplikasi Mattampu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologi Selama Hamil	*One group pretest–posttest*	Penggunaan aplikasi MAttampu dan pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis selama hamil	Terdapat peningkatan pengetahuan setelah intervensi aplikasi	Fokus penelitian pada perubahan fisiologis selama hamil dan tidak menggunakan aplikasi Teman Bumil
4	Artiray dkk[4] (2025)	Gambaran Penggunaan Aplikasi Kesehatan Mobile dan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan	Deskriptif analitik	Penggunaan aplikasi mobile dan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan	Sebagian besar ibu hamil menggunakan aplikasi kesehatan dan memiliki pengetahuan cukup	Penelitian hanya menggambarkan penggunaan aplikasi kesehatan secara umum tanpa meneliti pengaruh aplikasi Teman Bumil secara khusus.
5	Penelitian ini (2026)	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Teman Bumil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Dalu Sepuluh		Penggunaan Aplikasi Teman Bumil dan tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang tanda bahaya Kehamilan		Fokus khusus pada Aplikasi Teman Bumil dan pengetahuan Ibu Hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas tingkat pertama

Keterangan :
[1] Hartati et al. (2023)
[2] Sudarmi & Pranajaya (2023)
[3] Tahira (2024)
[4] Artiray et al. (2025)